

**PENGARUH IKLIM DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA PROGRAM IPS DI SMA/MA NEGERI
KOTA PEKANBARU**

TESIS



Oleh

**FITRI ANITA
NIM. 82311**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI IPS/EKONOMI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

ABSTRAK

Fitri Anita, 2009, Pengaruh Iklim dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru, mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru dan pengaruh iklim dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan kelas XII Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru tahun ajaran 2008/2009 yang terdapat pada 15 sekolah. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *multi stage stratified proportional random sampling*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket dengan model skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data diolah dengan menggunakan regresi berganda. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t dan uji F dengan pengambilan kesimpulan pada taraf signifikan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Iklim belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru; (2) Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru; (3) Iklim dan motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.

ABSTRACT

Fitri Anita, 2009, The Effect of Climate and Learning Motivation toward Learning Achievement of the Social Students' Program in Economic at SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The purpose of this research was to reveal the effect of climate and to reveal of learning motivation toward learning achievement of the Social students' program in Economic at SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru and to reveal the effect of climate and learning motivation toward learning achievement of the Social students' program in Economic at SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.

This research used quantitative method. The population was all the XI/XII grade of the Social students' program at SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru in the academic year of 2008/2009 which there were in 15 schools. The sample of this research was 86 students. The sample thechnique was taken by using the *multystage stratified proportional random sampling* method. The data was gotten by using a set off questionnaire based on the Likert Scale Method which had been tested its validity and realibility. The data were analysed by the double regression technique. The hypothesis conclusion of this research was concist of t-test and F-test by using significant of 0,05.

The result of the research proved that (1) The learning climate had a significant contribution toward the result of learning in Economic at the Social students' program at SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru: (2) Learning motivation had a significant effect at the learning result in Economic of the Social students' program at SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru: (3) Both climate and learning motivation had a significant effect toward the result of learning in Economic of the Social students' program in Economic at SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Iklim dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing, tim Penguji dan mahasiswa yang hadir pada seminar proposal dan seminar hasil penelitian.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 19 Agustus 2009
Saya yang menyatakan

Fitri Anita
NIM. 82311

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatNya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga penulisan tesis yang berjudul **“Pengaruh Iklim dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru”**, dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini tidak terlepas dari bantuan moril maupun materil dan sumbangan pemikiran, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan rasa terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE, M.P, selaku pembimbing I yang penuh perhatian dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, ide-ide, saran, masukan dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan penuh kesabaran membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof. Drs. Azmi, M.A.,Ph.D, Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A, dan Prof. Dr. Bustari Mukhtar, selaku tim penguji dan nara sumber yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang dan segenap karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis selama perkuliahan dan proses penyelesaian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan proses penyelesaian tesis ini.
6. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan.

7. Kepala SMA Negeri 1 Pekanbaru yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk mencapai pendidikan yang lebih baik.
8. Kepala sekolah, majelis guru dan siswa-siswi SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam memberikan data sehingga terlaksananya penelitian ini.
9. Teristimewa orangtuaku, suami dan anak-anakku tercinta serta saudara-saudaraku yang dengan penuh pengertian, pengorbanan dan kesabaran telah banyak memberikan do'a, dorongan, bantuan moril dan materil sehingga penulis memiliki semangat dan kekuatan dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Sahabat-sahabatku dan rekan-rekan seperjuangan di Prodi IPS serta semua pihak yang telah memberi dorongan dan dukungan kepada penulis.

Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan keikhlasan dan ketulusan hati menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif diharapkan dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan. Amin..

Padang, 19 Agustus 2009

Penulis

Fitri Anita
NIM. 82311

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Absract.....	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. latar Belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Iklim Belajar.....	20
3. Motivasi Belajar.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Pemikiran.....	36
1. Pengaruh Iklim Belajar terhadap hasil Belajar siswa.....	36
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil Belajar siswa.....	37
3. Pengaruh Iklim dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.....	37
D. Hipotesis.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
C. Defenisi Operasional.....	46
D. Instrumen Penelitian.....	47
1. Penyusunan Instrumen.....	47
2. Uji Coba Instrumen.....	48
E. Teknik Analisa Data.....	51
1. Deskripsi Data.....	51
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	52
3. Pengujian Hipotesis.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi Program IPS Tingkat SMA/MA.....	56
B. Deskripsi Data.....	59
1. Deskripsi Data Variabel Iklim Belajar.....	59
2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar.....	75
3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar.....	93
C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	94
1. Uji Normalitas.....	94
2. Uji Homogenitas.....	95
3. Uji Indendensi Data Antar Variabel Bebas.....	95
4. Uji Linieritas.....	96
D. Analisis Estimasi Regresi Linear Berganda.....	96
1. Estimasi Regresi Linear Berganda Variabel Iklim dan Motivasi Belajar.....	96
E. Pengujian Hipotesis.....	98
B. Pembahasan.....	100
G. Keterbatasan Penelitian.....	104

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	106
B. Implikasi.....	107
C. Saran-saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA	111
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	114
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 : Distribusi Nilai Ekonomi Siswa Program IPS Hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008 tingkat SMA/MA di Kota Pekanbaru.....	5
2 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
3 : Jumlah Siswa Program IPS SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2008/2009	41
4 : Nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) Program IPS di SMA/MA Negeri di Kota Pekanbaru tahun ajaran 2007/2008.....	42
5 : Jumlah Siswa Program IPS SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2008/2009.....	44
6 : Penyebaran Sampel Pada Masing-masing Strata Populasi	46
7 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian	48
8 : Rangkuman Hasil Analisis Uji Validitas Butir-butir Instrumen	50
9 : Rangkuman Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen	51
10 : Materi Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS.....	57
11 : Materi Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS.....	58
12 : Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Belajar di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.....	59
13 : Distribusi Frekuensi Hubungan Guru dengan Siswa dan Siswa dengan Siswa SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.....	60
14 : Distribusi Frekuensi Pertumbuhan dan Perkembangan SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.....	64
15 : Distribusi Frekuensi Perubahan dan Perbaikan Sistem SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.....	69
16 : Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.....	72
17 : Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru	75
18 : Distribusi Frekuensi Ketekunan Siswa SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru....	76
19 : Distribusi Frekuensi Keuletan Siswa SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.....	79

20 : Distribusi Frekuensi Tidak Cepat Putus Asa dalam Belajar Siswa SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.....	81
21 : Distribusi Frekuensi Minat Siswa SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.....	83
22 : Distribusi Frekuensi Senang Bekerja Mandiri dalam Belajar Siswa SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.....	84
23 : Distribusi Frekuensi Tidak Cepat Bosan dengan Tugas Rutin Siswa SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.....	86
24 : Distribusi Frekuensi Dapat Mempertahankan Pendapat Siswa SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.....	88
25 : Distribusi Frekuensi Tidak Mudah Melepaskan Apa yang Diyakini Siswa SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.....	90
26 : Distribusi Frekuensi Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Siswa SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.....	92
27 : Distribusi Frekuensi Data Variabel Hasil Belajar.....	93
28 : Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel Penelitian.....	95
29 : Uji Homogenitas Varians	95
30 : Rangkuman Uji Linieritas Variabel X terhadap Variabel Y	96
31 : Estimasi Regresi Linear Berganda Variabel Iklim Belajar dan Motivasi Belajar.....	97
32 : Rangkuman Uji Persamaan Regresi Iklim Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar (Y)	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
2 : Kerangka Pemikiran Penelitian	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan menentukan kualitas pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan itu sendiri. Mengingat arti pentingnya pendidikan, pemerintah telah menggalakkan suatu pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan yang baik dan bermutu merupakan sebuah harapan bagi setiap orang pada saat ini, baik individu, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu upaya memperoleh pendidikan yang baik dan bermutu adalah melalui sistem

pendidikan yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan sekolah dimulai dari sekolah dasar, sekolah menengah sampai perguruan tinggi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sumberdaya manusia yang berkualitas untuk menghadapi era globalisasi pada saat ini, dimana perlu adanya aspirasi positif dalam masyarakat. Masa depan bangsa Indonesia sangat membutuhkan kompetisi di kalangan peserta didik untuk bersaing secara ketat dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Untuk itu perlu memberdayakan lembaga pendidikan di sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap dan kemampuan peserta didik serta meningkatkan partisipasi masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk mengembangkan kualitas sumberdaya manusia secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui upaya produktif dari semua pihak, agar generasi muda dapat berkembang optimal sesuai dengan potensinya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan wadah tempat terjadinya proses pembentukan manusia seutuhnya. Sekolah bukan hanya tempat berkumpulnya guru dan murid, tetapi lebih dari itu ia berada dalam tatanan satu sistem yang rumit dan kompleks. Oleh karena itu sekolah dipandang sebagai organisasi yang memerlukan pengelolaan yang profesional. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan pada akhirnya lulusan sekolah diharapkan memberikan kontribusi terhadap pembangunan bangsa. Sekolah yang mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tentu pengaruhnya sangat positif bagi masyarakat. Sebaliknya, meskipun sekolah mampu menghasilkan output nya, tetapi dengan

sumberdaya manusia yang rendah kualitasnya akan menjadi masalah tidak saja bagi siswa yang bersangkutan tetapi juga berpengaruh bagi masyarakat. Apabila sekolah mampu melahirkan output yang berkualitas, tentu hal ini merupakan investasi bagi penyediaan sumber daya manusia.

Proses interaksi belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai bila proses interaksi belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Dengan demikian, belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Belajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pengajar. Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa pada saat pengajaran berlangsung. Interaksi guru dengan siswa sebagai makna utama proses pengajaran dan memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif. Mengingat kedudukan siswa sebagai subjek dan sekaligus juga sebagai objek dalam pengajaran, maka inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pengajaran.

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal, disengaja, direncanakan, dengan bimbingan guru serta pendidik lainnya. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai siswa (tujuan belajar), bahan apa yang harus dipelajari (bahan pelajaran), bagaimana cara siswa mempelajarinya (metode pembelajaran)

serta bagaimana cara mengetahui kemajuan belajar siswa (evaluasi), telah direncanakan dengan seksama dalam kurikulum sekolah. Keempat persoalan (tujuan, bahan, metode dan alat serta evaluasi) menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran. Keempat komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain (interelasi).

Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan masyarakat di era globalisasi serta perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang telah membawa perubahan pada aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi, maka pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), mata pelajaran ekonomi diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri (Depdiknas, 2006:538). Depdiknas menjelaskan juga, mata pelajaran ekonomi di SMA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi, memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi dan membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi.

Berdasarkan penjelasan Depdiknas tentang tujuan mata pelajaran ekonomi, terlihat bahwa hasil belajar siswa merupakan barometer dalam mengukur tercapai atau tidak tercapainya tujuan pengajaran, begitu juga halnya dalam mengukur pencapaian tujuan pengajaran ekonomi pada tingkat pendidikan SMA. Hasil belajar ekonomi siswa tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam

memahami sejumlah konsep ekonomi, menampilkan sikap ingin tahu (afektif), serta pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) tentang ilmu ekonomi. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi adalah indikasi dari keberhasilan siswa dalam belajar dan jika hasil belajar yang diperoleh siswa rendah adalah indikasi dari tidak berhasilnya siswa dalam belajar.

Berdasarkan data laporan hasil Ujian Nasional (UN) tahun pelajaran 2006/2007 tingkat SMA di Kota Pekanbaru, ditemukan fenomena hasil belajar ekonomi siswa Program IPS seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Nilai Ekonomi Siswa Program IPS Hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 tingkat SMA/MA di Kota Pekanbaru

Rentang Nilai	Jumlah Peserta (siswa)		Kategori
	Real	%	
> 8,00	576	13,97	Baik Sekali
7,01 – 8,00	1050	25,47	Baik
6,01 – 7,00	1043	25,30	Cukup
5,00 – 6,00	940	22,80	Kurang
< 5,00	514	12,47	Gagal
Jumlah	4123	100	-

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Pekanbaru

Dari Tabel 1 terlihat bahwa dari 4123 orang peserta yang mengikuti UN tahun pelajaran 2006/2007 tingkat SMA/MA di Kota Pekanbaru, sebesar 39,44% siswa mendapatkan nilai ekonomi termasuk dalam kategori ‘Baik Sekali/Baik’, 25,30% siswa mendapatkan nilai ekonomi termasuk dalam kategori ‘Cukup’, 35,27% siswa mendapatkan nilai ekonomi termasuk dalam kategori ‘Kurang’/Gagal’.

Berdasarkan kenyataan data di atas mengindikasikan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Program IPS di SMA/MA Kota Pekanbaru masih

termasuk kategori rendah. Di mana 60,57% siswa Program IPS mendapatkan nilai di bawah kategori 'Baik' atau dengan kata lain hanya 39,44% siswa Program IPS yang mendapatkan nilai dalam kategori 'Baik'. Fenomena tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan antara yang seharusnya dengan keadaan yang sesungguhnya. Di mana seharusnya siswa Program IPS mampu menjelaskan konsep-konsep dalam pelajaran ekonomi dengan baik, tetapi keadaan sesungguhnya lebih banyak siswa program IPS yang mendapatkan hasil belajar ekonomi yang masih rendah.

Berdasarkan fenomena permasalahan di atas dan pentingnya hasil belajar siswa yang merupakan barometer dalam mengukur tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran, peneliti merasa perlu untuk meneliti guna menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga nantinya, upaya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan secara lebih nyata melalui faktor-faktor tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas ditemukan hasil belajar ekonomi siswa Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru ini diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Secara umum Abu & Joko (2005:104) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yakni

aspek psikologi atau keadaan rohani dan aspek fisiologis atau keadaan jasmani. Aspek psikologi seperti minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif siswa. Aspek fisiologi seperti kondisi fisik dan kondisi panca indra siswa. Faktor eksternal yaitu faktor di luar diri siswa, yakni aspek lingkungan dan aspek instrumental. Aspek lingkungan seperti faktor alam dan sosial sedangkan aspek instrumental seperti kurikulum, kemampuan guru, ketersediaan sarana dan fasilitas belajar dan iklim belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti melalui survei awal di beberapa SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru pada siswa program IPS ditemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan iklim belajar. Fenomena tersebut antara lain: seperti: (1) kurangnya rasa keakraban dan kerja sama antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa yang lain, seperti siswa merasa takut untuk bertanya kepada guru jika menemui hambatan dan kesulitan dalam belajar, serta antara siswa tidak mau saling membantu jika menemui permasalahan dalam belajar; (2) kurangnya dukungan guru dalam membantu dan membina siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya, seperti siswa yang mempunyai kemampuan yang rendah tidak dibimbing secara khusus oleh guru; (3) kurangnya kebebasan siswa dalam mengemukakan ide-ide dan pendapat, seperti siswa banyak mendapatkan rintangan dalam mengembangkan beberapa gagasan dalam belajar; (4) kurangnya partisipasi guru dalam pengembangan mutu pendidikan, seperti dalam melaksanakan pembelajaran masih bersifat kontiniu dan tidak mempunyai inovasi baru; dan (5) kurang kondusifnya lingkungan belajar dalam menunjang

proses pembelajaran seperti buku-buku, perabotan dan media pembelajaran kurang mencukupi dan kurang memadai.

Selain itu juga, peneliti mengamati adanya fenomena motivasi belajar siswa program IPS SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru dalam belajar ekonomi yang rendah. Fenomena tersebut antara lain, seperti: (1) siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, seperti adanya beberapa siswa yang ribut dan mengobrol dengan siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung; (2) adanya beberapa siswa yang tidak mau mengerjakan latihan-latihan soal dan ada yang tidak membuat tugas-tugas yang diberikan guru; (3) jarang bertanya kepada guru jika menemui kesulitan dan hambatan dalam belajar maupun dalam mengerjakan soal latihan-latihan dan tugas-tugas yang diberikan guru; dan (4) rendahnya tanggung jawab siswa, seperti banyak siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru.

Dari berbagai faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut: Sejauhmana pengaruh kondisi fisik siswa terhadap hasil belajar siswa? Sejauhmana pengaruh kondisi panca indera siswa terhadap hasil belajar siswa? Sejauhmana pengaruh kecerdasan siswa terhadap hasil belajar siswa? Sejauhmana pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar siswa? Sejauhmana pengaruh bakat siswa terhadap hasil belajar siswa? Sejauhmana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa? Sejauhmana pengaruh kurikulum atau bahan pelajaran terhadap hasil belajar siswa? Sejauhmana pengaruh kemampuan guru/pengajar terhadap hasil belajar siswa? Sejauhmana pengaruh

sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa? Seauhmana pengaruh iklim belajar terhadap hasil belajar siswa?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, begitu banyak pertanyaan yang dapat diajukan tentang faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun, fenomena permasalahan yang paling dominan peneliti temukan dari survei awal berkaitan dengan faktor iklim belajar yang kurang kondusif dan motivasi belajar siswa yang masih rendah. Dengan demikian, peneliti menduga faktor iklim belajar dan motivasi belajar siswa tersebut menjadi permasalahan dominan yang menyebabkan hasil belajar ekonomi siswa Program IPS yang masih rendah.

Mengingat berbagai keterbatasan peneliti serta didasari oleh fenomena temuan lapangan yaitu hasil belajar ekonomi siswa program IPS yang rendah diduga mempunyai keterkaitan dengan fenomena permasalahan iklim belajar yang kurang kondusif dan motivasi belajar siswa yang rendah, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini tentang “Pengaruh Iklim dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru”. Pertimbangan lain bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan hasil belajar siswa, oleh sebab itu responden dalam penelitian ini adalah siswa. Dengan demikian, faktor-faktor yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini dapat diukur melalui angket melalui respon atau persepsi dari siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seauhmana pengaruh iklim belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru?
2. Seauhmana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru?
3. Seauhmana pengaruh iklim dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh iklim belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.
3. Pengaruh iklim dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis, yaitu dalam menerapkan ilmu yang didapatkan secara teoritis selama perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) bidang studi ekonomi serta penyelesaian studi pada Program Studi IPS/Ekonomi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Pengembangan ilmu bagi peneliti lanjutan dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk penelitian yang serupa di masa datang pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi IPS/Ekonomi.
3. Guru SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru khususnya guru mata pelajaran ekonomi, yakni sebagai masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi serta unsur pimpinan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Pekanbaru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pengaruh iklim belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa adalah sebagai berikut:

1. Iklim belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru. Artinya, semakin baik kondisi iklim belajar maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.
2. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.
3. Iklim belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa program IPS di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru. Hal ini berarti bahwa semakin baik kondisi iklim belajar dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa kedua variabel bebas yang diteliti yaitu iklim belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain mempunyai pengaruh yang signifikan, kedua variabel bebas yaitu iklim belajar dan motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dengan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, iklim belajar yang kondusif dan motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik agar hasil belajar siswa juga menjadi lebih baik. Apabila kedua variabel bebas yaitu iklim belajar dan motivasi belajar tidak atau kurang diperhatikan maka secara langsung akan berdampak terhadap hasil belajar siswa yang kurang baik. Jika hal ini terjadi maka pelaksanaan pendidikan di SMA/MA Negeri Kota Pekanbaru akan terganggu dan kualitas pendidikan akan menurun.

Khusus untuk motivasi belajar siswa yang memberikan pengaruh lebih besar daripada iklim belajar perlu diperhatikan oleh siswa maupun guru dan orangtua. Jika tidak, hal ini akan berdampak kurang baik pada hasil belajar siswa. Dorongan dan semangat perlu diberikan kepada siswa sehingga akan menimbulkan motivasi dalam dirinya untuk belajar. Hal ini sesuai dengan kajian teori yang mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan, semangat, kegairahan dan perhatian untuk belajar yang akan menjamin kelangsungan belajar demi pencapaian suatu tujuan. Hal ini berindikasi bahwa apabila siswa memiliki motivasi yang kuat untuk belajar maka timbul keinginan dan semangat untuk

belajar sehingga dengan dorongan dan keinginan serta semangat yang dimilikinya tersebut ia akan belajar sungguh-sungguh dan akhirnya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

Namun bukan berarti iklim belajar harus diabaikan tetapi juga perlu diperhatikan dengan baik. Penciptaan iklim belajar yang kondusif, seperti guru menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, siswa menjalin hubungan yang baik dengan siswa lain dan sekolah menciptakan iklim belajar yang lebih kondusif seperti melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan sekolah dan menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan harmonis.

C. Saran-saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru dan pihak sekolah untuk memperhatikan iklim belajar. Kepada guru, upaya ini dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan *hubungan antara guru dengan siswa* dengan cara menjalin keakraban dengan siswa, meningkatkan keterlibatan guru, membina hubungan baik dengan siswa, mampu menerima, mengakui dan memperhatikan siswa secara tulus, mampu menciptakan kerjasama antar siswa, mendengarkan siswa dan menghargai hak siswa untuk berbicara dalam kegiatan pembelajaran. *Pertumbuhan dan perkembangan* diharapkan kepada guru untuk menggunakan metode pengajaran yang berbeda, menggunakan media pembelajaran yang selalu inovatif, memberikan waktu

yang cukup dan terencana kepada siswa dalam mengerjakan tugas dan ujian. *Perubahan dan perbaikan sistem* diharapkan kepada guru untuk memberikan perlakuan dan hak yang sama kepada siswa dalam kegiatan belajar dan memberikan sanksi yang mendidik kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas. *Lingkungan belajar* diharapkan kepada pihak sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana belajar seperti ruang belajar, kursi dan meja, buku-buku, perabotan, media belajar dan penciptaan lingkungan belajar yang bersih, nyaman dan harmonis.

2. Diharapkan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara meningkatkan *ketekunan dalam belajar* dalam hal selalu mencatat pelajaran saat guru menerangkan pelajaran dan tidak menunda waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. *Keuletan dalam belajar* dalam hal selalu aktif mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lain jika ada materi yang belum dipahami dan mencari sumber pembelajaran melalui internet untuk meningkatkan hasil belajar. *Tidak cepat putus asa* dalam hal rajin mengulangi kembali pelajaran dan sering mengerjakan soal-soal latihan pelajaran yang bersifat hitungan. *Minat siswa* dalam hal selalu membuat ringkasan belajar untuk mempermudah memahami materi pelajaran. *Senang bekerja mandiri* dalam hal mengerjakan sendiri latihan dan PR yang diberikan guru dan tidak mencontek siswa lain dalam mengerjakan tugas dan ujian. *Tidak cepat bosan dengan tugas rutin* dalam hal selalu belajar dan membuat tugas dengan senang hati dan penuh semangat, tidak bosan dalam belajar ekonomi dan mengerjakan tugas latihan. *Dapat mempertahankan*

pendapat dalam hal menyampaikan pendapat yang diminta guru dengan jelas dan tidak ragu-ragu. *Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini* dalam hal maju ke depan kelas untuk mengerjakan tugas, tidak mudah berubah pikiran saat menjawab soal latihan dan ujian dan *senang mencari dan memecahkan masalah* dalam hal bersedia menghadapi dan memecahkan masalah dalam belajar dan senang mencari dan memecahkan soal-soal latihan.

3. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini, disarankan untuk memasukkan variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abdul Majid. 2008. *Pengelolaan Kelas*
http://santri.daruz.blogspot.com/2008/05/pengelolaan_kelas.html, di akses 27 Februari 2009
- Ametembun. 2000. *Administrasi pendidikan*. Bandung : IKIP.
- Arif Pratisto. 2004. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Arni Muhammad. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bilson Simamora. 2004. *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- BSNP. 2006. *Petunjuk teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/Model Silabus*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Davis & Newstrom. 2001. *Perilaku dalam organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Dedi Supriadi. 2001. *Kreativitas Kebudayaan & Pengembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.
- Deni Satria. 2008. Pengaruh pendekatan kontekstual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar (studi eksperimen pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Cendana Pekanbaru). (tesis tidak dipublikasikan) Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Keputusan Menteri tentang Standar Kompetensi Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwi Priyatno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: Media Kom.
- Evi Yanti. 2008. Pengaruh tes awal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Tembilahan. (tesis tidak dipublikasikan) Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Firman Edi. 2007. Pengaruh Strategi *Mastery Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sains di SD Negeri Kecamatan Tembilahan Kota Propinsi Riau. (tesis tidak dipublikasikan) Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.